PENINGKATAN EFEKTIVITAS PENGELOLAN KAWASAN KONSERVASI

"Peran Para Pihak Dan Kebijakan Teknis Dalam Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi"

Ir. WIRATNO, M.Sc.

DIREKTUR JENDERAL KONSERVASI SUMBERDAYA ALAM DAN EKOSISTEM

KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN

Disampaikan saat Workshop Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi Tanggal 16 Juli 2018 di Hotel Ciputra-Jakarta

Outline

Dinamika Pengelolaan Kawasan Konservasi

Prinsip-prinsip Pengelolaan Kawasan Konservasi

Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi

Dukungan para Pihak dalam Meningkatkan Nilai Efektivitas Pengelolaan

KAWASAN KONSERVASI

552 Unit

Total

27,14 Juta Hektar

1 Dinamika Pengelolaan Kawasan Konservasi

Fakta dan Data

Jumlah Kawasan Konservasi ada 552 unit dengan luas 27,14 Juta Hektar

Beberapa diantaranya memiliki status internasional (*World Heritage, Biosfer Reserve, ASEAN Heritage, Geopark dan Ramsar Site*)

Kawasan konservasi dikelilingi ± 5.860 desa

Island Ecosystem dan fragmentasi habitat

Luas Open Area teridentifikasi seluas ± 2,8 Juta Hektar

Meningkatnya konflik satwa liar dengan manusia

1 Dinamika Pengelolaan Kawasan Konservasi

1 Dinamika Pengelolaan Kawasan Konservasi

- Masyarakat
- LSM
- Staf

→ SMART PATROL / RBM → IMPLIKASI → MANAJEMEN KAWASAN →

FUNGSI PATROLI

PENDAMPINGAN MASYARAKAT

INTERAKSI MASYARAKAT-DESA (KELOLA KONFLIK)

1 Dinamika Pengelolaan Kawasan Konservasi

Permasalahan

- Perburuan Satwa
- Perambahan
- Illegal Logging
- Kegiatan Wisata (sampah, vandalisme dll)

1 Dinamika Pengelolaan Kawasan Konservasi

Masyarakat adat dan lokal

Potensi SDAH yang belum teridentifikasi

Permasalahan

- Perburuan
- Perambahan
- Sampah
- Illegal logging
- dll

Kebijakan

- RTRW
- blok/zona
- Perda/Perdes

Dukungan Manajemen

Pengelolaan Kawasan Konservasi yang Efektif

2 PRINSIP PENGELOLAAN KAWASAN KONSERVASI

3 Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi

- Masyarakat Sebagai Subjek
- Penghormatan pada HAM
- Kerjasama Lintas Eselon I
- Kerjasama Lintas Kementerian
- Penghormatan Nilai Budaya dan Adat
- Multilevel Leadership
- Scientific Based Decision Support System
- Resort (Field) Based Management
- Reward and Mentorship
- Learning Organization

4 Dukungan para Pihak dalam Peningkatan Nilai Efektivitas Pengelolaan

4 Dukungan para Pihak dalam Peningkatan Nilai Efektivitas Pengelolaan

NGO	PEMDA	OPERATOR WISATA	MASYARAKAT ADAT DAN MASYARAKAT LOKAL	PEMERINTAH PUSAT	PERGURUAN TINGGI	Stakeholder lain
Pelatihan	Kebijakan	Pendidikan konservasi	Kearifan lokal	Kebijakan	Penelitian	...
SDM	SDM	Pemasaran pariwisata	Kolaborasi pengelolaan	Pendanaan	SDM	
Pendanaan	Pendanaan			SDM	Sumber Informasi	
	Pemberdayaan masyarakat			Pelatihan		

OUTPUT

Pemberdayaaan (awal)

- Pendekatan
  - Problem solution
  - ….. potensi

Ada / tidaknya

- Innovation
- Terobosan
- Ide-ide baru

Kelola Kawasan yang melibatkan Desa/Stakeholder

- Scientific
- Transfer Knowledge
- Proyeksi 2019
  - Open area
  - Mandat

Terima kasih

“Konservasi berbasis tapak dengan mengembalikan investasi ke lapangan”

Photo credit: Balai Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung